

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

COFFEE CORNER merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual-beli makanan dan minuman khususnya kopi. COFFEE CORNER lebih tepat disebut sebagai *coffee shop* daripada restoran. COFFEE CORNER mempunyai pegawai yang disebut *barista*. Sistem penjadwalan pegawai dilakukan secara manual dengan cara pegawai mengisi jadwal kesanggupan, kemudian dari jadwal kesanggupan yang telah terisi, pihak HRD mengisikan satu persatu jadwal kesanggupan para pegawai tersebut ke dalam jadwal *shift* mingguan. Jumlah *barista* di COFFEE CORNER berjumlah 35 orang yang terbagi menjadi 2 *shift* yaitu *shift 1*, jam berlaku *shift* pada jam 4 sore sampai dengan jam 8 malam dengan sistem pembagian 5 orang pada hari biasa atau *regular* dan 6 orang pada hari libur atau *weekend* dan *shift 2* dengan jam berlaku *shift* pada jam 8 malam sampai dengan jam 12 malam dengan pembagian 7 orang pada hari biasa atau *regular* dan 13 orang pada hari libur atau *weekend*. Hari *regular* di sini adalah hari Senin sampai dengan hari Kamis dan *weekend* adalah hari Jumat, hari Sabtu dan hari Minggu.

COFFEE CORNER selama ini dalam melakukan proses penjadwalan pegawai dan presensi pegawai masih menggunakan aplikasi MICROSOFT EXCEL dan mesin *check clock*. Data pegawai yang digunakan belum terintegrasi dengan baik dan benar, serta masih terdapat banyak kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh sistem maupun sumber daya manusianya. Selain itu pada proses

tersebut rentan terjadi kesalahan-kesalahan, seperti jadwal pegawai yang tidak tepat dan akhirnya terkait dengan proses presensi pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terkait seperti yang dijelaskan pada latar belakang di atas seperti berikut:

1. Bagaimana membuat sistem penjadwalan yang terintegrasi dengan data pegawai dan sistem presensi?
2. Bagaimana membuat membuat sistem presensi yang dapat menghitung jumlah *shift* pegawai dan menghitung waktu keterlambatan pegawai yang minim akan kesalahan?
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan secara efektif, efisien dan akurat?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah yang ada penulis membatasi topik-topik yang akan dibahas, antara lain:

1. Proses mengelola data pegawai.
2. Proses penjadwalan *shift* pegawai yang terintegrasi dengan data pegawai.
3. Proses presensi pegawai yang terintegrasi dengan jadwal *shift* pegawai.
4. Proses pembuatan laporan yang berkaitan dengan penjadwalan *shift* pegawai dan presensi pegawai.

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Penjadwalan dan Presensi Pegawai di COFFEE CORNER.

1. Membuat suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengolah data pegawai.
2. Membuat suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses penjadwalan pegawai.
3. Membuat suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses presensi pegawai.
4. Membuat suatu sistem informasi yang dapat mengolah data pegawai, data penjadwalan pegawai dan data presensi pegawai dan menyajikannya dalam bentuk laporan (jumlah hari masuk, jumlah ketidakhadiran, data keterlambatan, data kedatangan awal).

1.5 Manfaat

Manfaat sistem yang baru bagi pengguna adalah sebagai berikut:

1. General Manager

General Manager merupakan orang yang mengelola COFFEE CORNER.

Adapun keuntungan dari sistem yang baru ini adalah sebagai berikut.

- a. Mempermudah dalam mengetahui data-data karyawan, baik yang aktif maupun yang tidak aktif.
- b. Mempermudah dalam mengetahui laporan presensi para pegawai yang berujung pada proses penilaian pegawai.

2. Manager HRD

Manager Human Resource Development (HRD) merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab secara penuh terhadap para pegawai. Adapun keuntungannya sebagai berikut:

- a. Mempermudah pada saat proses penjadwalan pegawai.

- b. Mempermudah dalam mengetahui detail presensi setiap pegawai.
- c. Menerbitkan laporan yang nantinya akan diberikan kepada *General Manager* baik berupa laporan penjadwalan shift pegawai atau laporan presensi pegawai.

3. Pegawai

Pegawai merupakan salah satu dari *end user* dari sistem yang baru ini. Salah satu keuntungannya adalah mempermudah proses presensi pegawai yang sebelumnya masih manual dengan menggunakan mesin *check clock*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Proyek Sistem Informasi ini dibagi menjadi beberapa bab. Setiap bab akan dijelaskan dalam beberapa sub bab.

Bab pertama merupakan bab Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang ingin diselesaikan dengan adanya program aplikasi yang dibuat oleh penulis. Selain itu pada penulisan bab pertama terdapat perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan kontribusi dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab Hasil Survey yang menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan perusahaan dan susunan keorganisasian perusahaan. Bab ini juga menjelaskan Sistem Informasi yang digunakan serta beberapa teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dirancang dalam penyusunan Proyek Sistem Informasi ini.

Bab ketiga merupakan bab Landasan Teori yang berisi tentang teori-teori yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi ini mulai dari awal sampai akhir. Teori-teori ini terdiri dari beberapa teori yang berkaitan langsung

dengan masalah, yaitu teori penjadwalan pegawai, presensi pegawai, konsep dasar sistem informasi, serta teori yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yaitu *document flow*, *system flow*, *data flow* diagram dan *entity relationship* diagram.

Bab keempat merupakan bab Analisis dan Desain Sistem yang terdiri dari dua bagian yaitu: Prosedur Penelitian dan Perancangan. Untuk prosedur penelitian dijelaskan mengenai identifikasi masalah dan bagaimana sistem tersebut akan dibuat. Kemudian dengan perancangan sistem yang meliputi *context diagram*, *data flow diagram* (DFD), struktur *file* yang digunakan, serta rancangan *input/output* (I/O) dan desain dialog layar yang ada saat ini.

Bab kelima merupakan bab Implementasi dan Pembahasan yang berisi tentang pembahasan hasil program sesuai dengan perumusan masalah yang telah dicantumkan. Bab ini menjelaskan tentang tampilan *interface* dari program yang telah dibuat dengan penjelasan cara penggunaannya.

Bab keenam merupakan bab Penutup yang menguraikan ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya yang dituliskan dalam bentuk kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut, dibuat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan jika sistem ini benar-benar digunakan oleh pihak perusahaan.